

Kasus Aktif Covid-19 di Bandung Terus Menurun

BANDUNG (IM)-Angka kasus aktif Covid-19 di Kota Bandung, Jawa Barat, terus mengalami penurunan selama beberapa hari terakhir. Demikian data Pusat Informasi Covid-19 (Pusicov) setempat, Kamis (5/8).

Saat ini tercatat angka kasus aktif Covid-19 di Kota Bandung yakni sebanyak 6.851 orang pada Rabu (4/8). Sebelumnya pada Selasa (3/8), angka kasus aktif Covid-19 yakni sebanyak 7.062 orang.

Kasus aktif Covid-19 yang paling banyak terjadi pada Minggu (1/8) yakni sebanyak 9.118 orang. Saat itu jumlah orang terkonfirmasi bertambah 337 orang, sedangkan yang sembuh bertambah hanya 67 orang.

Namun, pada awal Agustus 2021 ini angka kesembuhan mulai meningkat lebih banyak setiap harinya dari pada angka pertambahan kasus terkonfirmasi harian.

Pada Senin (2/8), angka kesembuhan bertambah se-

banyak 2.069 orang, lalu pada Selasa (3/8) bertambah 411 orang, kemudian pada Rabu (4/8) bertambah 416 orang.

Sedangkan selama rentang waktu tersebut, angka pertambahan kasus terkonfirmasi selalu lebih sedikit dari pada angka kesembuhan.

Adapun sejauh ini angka kasus Covid-19 terkonfirmasi secara kumulatif di Kota Bandung sudah mencapai 38.318 orang, dan 30.181 orang di antaranya sudah dinyatakan sembuh, serta 1.286 orang lainnya meninggal dengan status Covid-19.

Selain itu, tingkat keterisian tempat tidur isolasi atau Bed Occupancy Rate (BOR) di Kota Bandung pun terus alami penurunan. Di Kota Bandung sendiri ada 2.275 tempat tidur di 30 rumah sakit yang disediakan.

Dari jumlah 2.275 tempat tidur yang disediakan, pada Minggu (1/8) hanya terisi sebesar 60,48 persen. Lalu pada Rabu (4/8) turun menjadi sebesar 57,26 persen. **■ pur**

Ketua Kafe Restoran Bandung Mau Bunuh Diri, Ini Kata Oded

BANDUNG (IM)-Wali Kota Bandung, Oded M Dhanial menyebut aksi percobaan bunuh diri diduga Ketua Harian Asosiasi Kafe dan Restoran (AKAR) pada Rabu (5/8) siang karena persoalan ekonomi. Ia mengungkap perhatian dengan peristiwa tersebut dan berharap tidak terulang.

"Kalau lebih dalam (motivasi) saya gak tahu, tapi intinya soal ekonomi," ujarnya di Pendopo Balai Kota Bandung, Kamis (5/8). Ia mengaku sudah mendapatkan kabar pada Rabu (4/8) malam jika yang bersangkutan telah mendapatkan perawatan dengan kondisi terus membaik.

"Tadi malam sampai ke saya, tim di lapangan mereka, luka udah ditangani diinfus udah sadar," katanya.

Oded mengatakan peristiwa tersebut menunjukkan bahwa roda perekonomian masyarakat di tengah pandemi Covid-19 terdampak berat.

Ia menuturkannya, pihaknya berharap agar pandemi Co-

vid-19 segera berakhir sehingga masyarakat bisa keluar dari permasalahan sosial dan ekonomi yang berat.

Namun, jika pandemi Covid-19 masih berlangsung diharapkan masyarakat tetap disiplin protokol kesehatan. "Kalau belum beranjak (Covid-19 membaik) meminta mengajuk yuk disiplin betul kalau sudah baik ekonomi akan kita buka atau meminta kepada pusat dibuka," katanya.

Oded berharap masyarakat tetap berada di rumah selama pandemi Covid-19. Namun begitu saat ini masih banyak masyarakat yang harus keluar rumah karena berpenghasilan harian.

Ia mengaku sudah mengirimkan surat permohonan relaksasi kepada pemerintah pusat termasuk menyampaikan kondisi masyarakat yang sedang terpuruk. Pihaknya terus mendorong agar kebijakan relaksasi dapat dilakukan. **■ pur**



IDN/ANTARA

WAKSINASI COVID-19 BAGI WARGA BINAAN DI JAMBI

Warga binaan menerima suntikan vaksin COVID-19 dosis kedua dari tenaga kesehatan di Lapas Kelas IIA Jambi, Jambi, Kamis (5/8). Pemberian vaksin yang menargetkan ratusan warga binaan itu bertujuan mencegah penyebaran COVID-19 di lapas tersebut.

Tekan Mobilitas Masyarakat, Kota Tasik Terapkan Ganjil Genap

TASIK (IM)- Dalam rangka mengurangi mobilitas warga di pusat Kota Tasikmalaya, Satgas Penanganan Covid-19 Kota Tasikmalaya memberlakukan sistem ganjil genap. Pemberlakuan itu dimulai sejak Rabu (4/8), mulai pukul 07.00 sampai 22.00.

"Diberlakukan setiap hari selama PPKM level 3, atau sampai 9 Agustus. Pelaksanaannya kita pusatkan di satu titik, yaitu di perempatan Taman Kota Tasikmalaya," kata Kepala Bagian Operasi Kepolisian Resor Tasikmalaya Kota, Kompol Shohet, Kamis (5/8).

Ia menjelaskan, aturan ganjil genap sengaja dilakukan untuk mengurangi mobilitas warga di kawasan pusat pertokoan di Kota Tasikmalaya. Di lokasi tersebut pusat perbelanjaan dan kegiatan perdagangan diketahui boleh kembali beroperasi dengan aturan jumlah pengunjung 25 persen.

Sebagai langkah antisipasi mengurangi kerumunan, maka sistem ganjil genap pun diberlakukan.

"Berlaku dari simpang 4 Taman Kota sampai simpang

4 Nagarawangi. Jadi kendaraan yang boleh melintas Jalan KHZ Mustofa hanyalah kendaraan dengan nomor polisi sesuai dengan tanggal saat itu. Kendaraan yang tak diizinkan melintas Jalan KHZ Mustofa dapat menggunakan ruas jalan lain," jelasnya.

Menurut Sohet, selama PPKM level 3 ini tidak ada kegiatan penyekatan di dalam Kota Tasikmalaya. Penyekatan hanya dilakukan di batas kota yang menghubungkan dengan wilayah lainnya yang berdekatan.

Di batas kota, setidaknya ada empat titik penyekatan yang masih berdiri, yaitu di simpang 3 Batu Tungk (Mangkubumi), BKL (Indihiang), Bojong Jengkol (Indihiang), dan Karang Resik (Cipedes).

Di lokasi tersebut, para petugas akan memeriksa setiap kendaraan dari luar kota. "Kita tanya keperluannya. Kita juga akan meminta kartu vaksinasi dosis satu. Kalau tak ada, kita tanya bukti negatif antigen yang dikeluarkan maksimal dalam 1x24 jam terakhir atau negatif PCR yang dikeluarkan 2x24 jam terakhir," tutup Sohet. **■ pur**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

PANGLIMA TNI TINJAU WAKSINASI BAGI BURUH

Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto (kanan) berbincang dengan Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil (kiri) saat meninjau vaksinasi COVID-19 massal bagi buruh di PT Kahatex, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, Kamis (5/8). TNI dan Polri memberikan 2.500 dosis vaksin COVID-19 bagi buruh guna mempercepat program vaksinasi nasional.

Rumpin Longsor, Bupati Bogor Minta Pengusaha Tambang Tanggung Jawab

Bupati Bogor, Ade Yasin meminta pihak penambang untuk merelokasi jalan yang rusak akibat penambangan. Selain itu, dia juga meminta agar warga di sekitar jalan yang terdampak juga turut direlokasi, karena ada lima rumah warga yang mengalami kerusakan ringan pascalongsor terjadi.

BOGOR (IM)- Jalan Desa Cipinang, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor mengalami longsor pada Selasa (3/8) pagi dan menyebabkan akses jalan utama warga terputus. Karena berada di wilayah pertambangan, Bupati Bogor, Ade Munawaroh Yasin, meminta pengusaha tambang untuk bertanggung jawab.

Ade Yasin mengatakan, selain meminta pihak penambang untuk merelokasi jalan, dia juga meminta agar warga di sekitar jalan yang terdampak juga turut direlokasi. Dik-

etahui, ada lima rumah warga yang mengalami kerusakan ringan pascalongsor terjadi.

"Saya tadi melihat akibat dari longsor penambangan, dan tadi saya sudah sampaikan juga bahwa ini penambangan berizin. Dan ternyata mepet ke jalan, sehingga saya minta untuk pihak perusahaan untuk bertanggung jawab merelokasi jalan dan juga merelokasi warga yang ada di sekitar sini," kata Ade Yasin setelah melakukan peninjauan, Kamis (5/8). Berdasarkan hasil tinjau-

annya, area yang terdampak longsor sekitar 40 hingga 50 meter tersebut memang rawan terjadi longsor. Jika tidak segera diantisipasi, diperkirakan akan terjadi longsor berikutnya. Sebab, bagian tanah yang terjadi longsor menjadi labil karena ada pergerakan penambangan.

Oleh karena itu, Ade Yasin meminta agar perusahaan tambang segera melakukan upaya perbaikan dalam sepekan ke depan. Jika sepekan ke depan tidak ada pergerakan, Pemerintah Kabupaten (Pembkab) Bogor akan segera melakukan evaluasi.

"Karena ini area berbahaya yang memang rawan terjadi longsor. Bisa jadi longsor kedua kali kalau tidak cepat kita antisipasi dan ini tanggungjawab mereka sebagai pengusaha. Harus dimulai dalam seminggu ini, saya minta harus sudah dimulai upaya itu," tegasnya.

Mantan advokat ini juga akan mengadukan hal ini ke Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil, apabila pihak pengusaha tambang mengingkari dari tanggung jawabnya, karena

labilnya tanah ini diakibatkan kegiatan usaha tambang yang ada di bawahnya.

"Di bawah jalan desa yang tanahnya longsor itu ada pergerakan usaha tambang, kalau mereka tidak bertanggung jawab maka, Pemkab Bogor akan meminta evaluasi kepada perusahaan tambang tersebut ke Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil. Kami berikan mereka waktu satu minggu untuk memulai upaya relokasinya," tambahnya.

Sementara itu, Kepala Seksi Pencegahan pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bogor, Yudiman, menjelaskan, berdasarkan informasi dari warga setempat, kejadian pergeseran tanah pertama kali terjadi pada Selasa (3/8) pagi sekitar pukul 05.00 WIB.

"Dampak dari gerakan tanah bergerak menutupi sebagian jalan tambang, dan lima rumah warga rusak ringan retak-retak di dinding saja. Tapi tidak ada korban luka maupun korban jiwa," kata Yudiman. Lebih lanjut, dia menjelaskan-

kan, kawasan Pit Tambang PT BSM berbatasan langsung dengan jalan Desa Cipinang. Akibatnya, jalan penghubung Kecamatan Rumpin dan Kecamatan Parungpanjang terputus. Saat ini kondisi longsor sudah tidak mengalami pergerakan lagi tetapi dapat aktif kembali jika terjadi curah hujan yang tinggi.

Yudiman menyebutkan, ada empat faktor umum penyebab gerakan tanah di lokasi kejadian. Pertama, yakni curah hujan tinggi, dan adanya sumber mata air di bawah permukaan tanah. Selain itu, kestabilan lereng rendah dan ada aktivitas blasting di area pertambangan.

"Secara geografis lokasi gerakan tanah memiliki kemiringan lereng yang cukup terjal. Dengan adanya aktivitas blasting di area pertambangan menyebabkan terjadinya rekahan, sehingga air masuk melalui rekahan tersebut menyebabkan lereng yang tidak stabil mencari keseimbangan aru," jelasnya. **■ gio**

ASN Kota Bogor Sisihkan Gaji untuk Warga Terdampak PPKM

BOGOR (IM) - Memulai program Aparatur Sipil Negara (ASN) peduli, seluruh ASN Kota Bogor menyisihkan penghasilannya untuk membantu warga di masa PPKM ini. Ada dua sasaran dalam program #ASNpeduli ini, yakni membantu UMKM yang penghasilannya menurun dan membantu warga yang membutuhkan.

Setelah dibentuk, uang donasi dari ASN tersebut digunakan untuk memborong dagangan para UMKM di 68 kelurahan. Kemudian, makanan yang sudah dibeli tersebut disalurkan kepada warga yang membutuhkan. Termasuk ASN Kota Bogor, Insya Allah bisa sedikit meringankan beban warga," tutur Bima.

"Dana yang terkumpul di-belanjakan oleh para Lurah ke warung-warung makanan yang sekiranya penghasilannya jauh menurun untuk kemudian dibagikan ke warga yang sangat membutuhkan. Termasuk ASN Kota Bogor, Insya Allah bisa sedikit meringankan beban warga," tutur Bima.

Terpisah, Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Bogor, Syarifah Sofiah Dwikorawati didampingi Lurah Kebon Pedes, Erwan Siswanto membagikan bantuan nasi bungkus kepada warga Kota Bogor yang terdampak pandemi Covid-19, khususnya di wilayah Kelurahan Kebon Pedes, Kecamatan Tanah Sareal pada Rabu (4/8) sore.

Kali ini bantuan diberikan kepada para sopir angkutan kota (angkot) dan para pekerja makam di TPU Blender. Syarifah menuturkan, bantuan yang diberikan merupakan bagian dari program ASN Peduli dengan memaksimalkan pelaku UMKM setempat, untuk kemudian disalurkan kepada warga yang membutuhkan bantuan.

"Bantuan ini juga diberikan kepada warga Kota Bogor di kelurahan lain, belinya di warung terdekat agar bisa membantu mereka juga," ungkap Syarifah.

Syarifah juga mengingatkan, warga untuk segera vaksin, pak lurah agar memfasilitasinya apabila ada warga yang belum divaksin. Syarifah juga mengimbau agar tetap menerapkan protokol kesehatan (prokes) jika beraktivitas, salah satunya menggunakan masker.

"Warga yang mendapat bantuan, mulai dari pelaku UMKM, sopir angkot dan pekerja TPU sempat berdialog dengan sekda. Mereka menjelaskan kondisi yang dihadapi dan menyampaikan harapannya agar kondisi saat ini segera berakhir dan kembali normal seperti semula," tuturnya.

Sementara itu, Titin Sukartini, penjual nasi rames di Tanah Baru mengaku gaget ketika dagangannya diborong oleh Wali Kota Bogor. "Tadi Pak Wali datang. Alhamdulillah beliau tadi borong nasi, katanya buat dibagikan lagi ke warga. Terus tanya-tanya jualan sebelum PPKM. Kata saya kalau PPKM ya seperti ini menurun," tutur Titin.

Pedagang lainnya, Yudi, menyatakan bahwa program ini diharapkan terus ada karena cukup membantu kelangsungan usahanya sembari menunggu bantuan tunai UMKM dari pemerintah pusat yang belum cair. **■ gio**



IDN/ANTARA

PEMBERLAKUAN GANJIL GENAP KENDARAAN DI MASA PPKM

Papan informasi pemberlakuan aturan ganjil-genap terpasang di Jalan KHZ Mustofa, Kota Tasikmalaya, Kamis (5/8). Satgas Penanganan COVID-19 Kota Tasikmalaya memberlakukan aturan ganjil genap di wilayah pusat kota untuk mengurangi mobilitas kendaraan selama PPKM Level 3.

Ribuan Pelajar Kabupaten Bogor Menerima Beasiswa Pancakarsa

CIBINONG (IM)-Sebanyak 1.200 pelajar di Kabupaten Bogor akan menerima beasiswa melalui program Beasiswa Pancakarsa Tahun 2021. Penerima beasiswa tersebut diseleksi secara ketat oleh panitia.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bogor, Burhanudin, mengatakan, program Beasiswa Pancakarsa ini implementasi Karsa Bogor Cerdas, yang merupakan salah satu kegiatan yang menjabarkan visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Bogor. Bersama dengan organisasi perangkat daerah (OPD) terkait, instansi vertikal, dan tim ahli yang memformulasikan program ini.

"Saya minta kepada seluruh yang berperan dalam Program Beasiswa Pancakarsa untuk dapat menjalankan dengan sungguh-sungguh program ini, jangan sampai ada kesalahan saat perjalanannya nanti," kata dia, Kamis (5/8).

Burhanudin yakin dengan program Beasiswa Pancakarsa ini dapat mencetak generasi Kabupaten Bogor yang cerdas di masa depan. Sehingga,

dia meminta para penerima beasiswa agar terus fokus dan tekun menempuh pendidikan demi terwujudnya Bogor Smart Generation.

Sementara itu, Plt Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga, Trian Turangga menjelaskan, ada 9.461 peserta mendaftarkan diri dalam Program Beasiswa Pancakarsa. Di mana pada seleksi pertama yang lolos hanya 1.946 orang.

Trian mengatakan, para peserta yang gagal sebagian besar karena ada ketidaklengkapan berkas yang sudah diunggah. Seperti, tidak melampirkan ijazah, KTP, surat penerimaan, maupun persyaratan IPK 3,5 untuk mahasiswa yang masih aktif.

"Setelah menetapkan 1.200 penerima beasiswa, peserta akan diminta untuk mengirimkan salinan dari berkas yang sudah mereka upload untuk kami lakukan validasi ulang, jika hasil validasi ulang ada peserta yang tidak melengkapi berkas tersebut, maka akan kami ganti dengan urutan yang berada di bawahnya," pungkasnya. **■ gio**

Tiga Kali Gagal Divaksin karena NIK Sudah Dipakai Orang Lain

BOGOR (IM)- Siswandi, pria pensiunan Polri dari Polres Kota Bogor, warga asal Kompleks Griya Salak Asri, Desa Cinangka, Kecamatan Ciamepa Kabupaten Bogor, sudah tiga kali mendaftarkan diri ke puskesmas setempat untuk melakukan vaksin, namun gagal.

Pasalnya, saat mendaftarkan diri untuk divaksin, nomor induk kependudukan (NIK) atas nama Siswandi berbeda dengan data dari pihak Dinas Kesehatan, nama yang ada digunakan sebagai nama Sudarno.

Pria pensiunan Polri ini kemudian melaporkan kepada dua instansi terkait, yaitu Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, serta Dinas Kesehatan,

namun melalui sistem online dua intansi ini menyarankan menghubungi Kemenkes dan Kemendagri, melalui akun website kedua instansi tersebut.

Namun demikian, upaya itu pun gagal, dan Siswandi mengaku semoga ke empat kalinya dapat segera divaksin. "Jadi khawatir, takut kalau ke mana-mana, sekarang kan harus ada sertifikat vaksin, takut kena Covid juga," keluhnya.

Karena nik kependudukan telah dipergunakan oran lain, Siswandi meminta agar hal ini dapat ditelusuri. Sertifikat vaksin bagi pria pensiunan Polri ini sangat berharga, terlebih dirinya belum sama sekali mendapat vaksin. **■ gio**